

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini pada dasarnya adalah upaya untuk memberikan rangsangan yang dilakukan oleh orang tua, guru, serta orang dewasa lainnya yang berada di sekitar anak. Tujuannya adalah menciptakan lingkungan yang memungkinkan anak untuk bereksplorasi dengan cara mengamati, meniru, dan bereksperimen secara berulang-ulang, yang melibatkan seluruh potensi dan kecerdasan yang dimiliki anak. Usia dini dikenal sebagai masa *Golden Age* (Masa Emas), di mana kapasitas kecerdasan anak berkembang pesat. Pada usia 4 tahun, kecerdasan anak sudah mencapai sekitar 50%, kemudian meningkat menjadi 80% pada usia 8 tahun, dan meningkat menjadi 100% antara usia 8 hingga 18 tahun.¹

Para ahli tumbuh kembang anak di seluruh dunia sepakat bahwa masa usia dini adalah periode emas (*the golden age*) yang menjadi dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan anak selanjutnya. Pendidikan karakter di lembaga PAUD bisa diterapkan secara integral dalam proses pembelajaran, menggabungkan nilai-nilai karakter dengan materi pembelajaran yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran karakter tidak hanya berhenti pada aspek kognitif, tetapi juga melibatkan internalisasi nilai dan pengalaman nyata anak dalam kehidupan sosialnya. Pentingnya memiliki karakter yang mulia telah banyak

¹Gustiana Yuantini dan Meriyatul Kibtiyah, Metode Menghafal Al-Quran untuk Anak Usia Dini di Rumah Tahfidz Sofwan Salim Palembang, *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2021): 38

dibahas dalam literatur Islam.²

Salah satu program penting dalam pengembangan pendidikan anak usia dini adalah pembentukan nilai agama. Pengembangan nilai agama pada anak menjadi aspek penting dalam membentuk kepribadian anak dengan menanamkan nilai-nilai kebaikan sejak dini. Menurut Mansur dalam Fitria, kehidupan agama anak pada usia dewasa sangat dipengaruhi oleh perkembangan nilai agama pada usia dini.³

Dalam Islam, pendidikan karakter sangat ditekankan. Pendidikan karakter melalui teladan yang baik, dengan Rasulullah saw sebagai contoh, sangat dianjurkan dan bahkan diwajibkan dalam Islam. Oleh karena itu, jika anak sejak dini sudah dibiasakan mengenal karakter positif yang contohkan oleh Rasulullah, mereka mereka akan tumbuh menjadi generasi yang tangguh, percaya diri, dan memiliki karakter yang kuat.⁴

Seperti yang disebutkan didalam Al-Quran surat Al-Ahzab ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ

Menghafal Al-Quran memiliki manfaat akademis, karena Al-Quran adalah sumber pengetahuan dasar bagi para pencari ilmu. Dengan menghafal Al-Quran, seseorang akan mendapatkan banyak kontribusi dalam proses belajarnya. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibnu Mas'ud, Jika kalian menginginkan ilmu,

²Siti Nur Aisyah dan Safiruddin Al Baqi, "Menumbuhkan Karakter Qur'ani pada Anak Sejak Usia Dini", Prosiding *Loka Karya Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Ponorogo*, (2021): 175

³Amanda Mustika Dehana, dkk., "Kontribusi Mahasiswa UNILA dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran dan Menumbuhkan Kepercayaan Diri Anak di Desa Bandar Dalam," *Jurnal Pengabdian Sosial Indonesia* 1, No. 2 (2021): 94.

⁴Ali Akbar dan Hidayatullah Ismail, "Metode Tahfidz Al-Quran di Pondok Pesantren Kabupaten Kampar", *Jurnal Ushuluddin* Vol.24 No.1, (2016): .92.

bacalah Al-Quran, karena di dalamnya terkandung ilmu dari generasi terdahulu hingga yang akan datang.⁵ Pengenalan Al-Quran pada anak usia dini sangat penting karena dapat menumbuhkan minat dan semangat anak untuk mencintai Al-Quran, salah satunya melalui pembelajaran dan penghafalan Al-Quran.⁶

Menghafal Al-Quran telah dijelaskan dalam firman Allah surah Al-Qomar ayat 17:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Menghafal Al-Quran bukan hanya bertujuan untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak, tetapi juga sebagai alat untuk menanamkan nilai-nilai islami yang dapat membentuk karakter, seperti kesabaran, kedisiplinan, tanggung jawab, serta kasih sayang. Program ini diharapkan dapat membentuk anak yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga baik dalam akhlaknya. Meskipun banyak penelitian yang mengaitkan pendidikan agama dengan pembentukan karakter, penelitian yang lebih spesifik tentang implementasi penghafalan Al-Quran terhadap karakter anak usia dini masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk mengisi kekosongan literatur dan memberikan wawasan lebih mendalam tentang dampak positif kegiatan penghafalan Al-Quran dalam pendidikan karakter anak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis bagaimana implementasi penghafalan Al-Quran di PAUD IT Al-Jannah Gambut berpengaruh

⁵Wiji Alawiyah, *Panduan Menghafal Al-Quran Super Kilat*, (Yogyakarta: Diva Press, 2015), h. 157.

⁶Julianto Teguh Arafah, “Metode Menghafal Dan Memahami Al-Quran Bagi Anak Usia Dini Melalui Gerakan Isyarat ACQ”, *IQRO: Journal of Islamic Education* 3, no. 1 (2020): 71–84,

terhadap pembentukan karakter peserta didik, serta mengeksplorasi nilai-nilai karakter yang berkembang melalui program hafalan tersebut. PAUD Islam Terpadu (IT) Al-Jannah Gambut merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang berbasis agama Islam, yang mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dalam proses pembelajaran sehari-hari. Salah satu program unggulan di PAUD ini adalah program hafalan Al-Quran, yang bertujuan untuk membentuk karakter anak berdasarkan nilai-nilai Islam.

B. Definisi Operasional

Memperjelas judul ini, “Implementasi Penghafalan Al-Quran Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di PAUD IT Al-Jannah Gambut.” Maka peneliti perlu memberikan penegasan istilah/definisi pada judul proposal ini sebagai berikut:

1. Implementasi

Dalam dunia pendidikan, implementasi adalah bentuk nyata dari pelaksanaan rencana atau program yang telah direncanakan sebelumnya. Ini mencakup bagaimana pendidikan dijalankan secara langsung di lapangan, termasuk strategi, metode, dan interaksi yang terjadi selama proses tersebut.

Dalam konteks penelitian ini, implementasi merujuk pada bagaimana program hafalan Al-Quran dilaksanakan di PAUD IT Al-Jannah Gambut. Ini mencakup berbagai aspek seperti perencanaan jadwal hafalan, metode yang digunakan guru untuk membimbing anak menghafal, pendekatan yang disesuaikan dengan usia dan kemampuan anak, serta keterlibatan guru, orang tua, dan

lingkungan sekolah dalam mendukung kelancaran proses tersebut. Implementasi tidak hanya sebatas teknis mengajar, tetapi juga menyangkut pengondisian suasana kelas, pengawasan hafalan, serta evaluasi hasil setiap anak secara rutin dan sistematis. Keberhasilan implementasi sangat bergantung pada komitmen guru, kesiapan anak, serta sinergi dengan keluarga.

2. Menghafal Al-Quran

Menghafal Al-Quran adalah proses menyimpan ayat-ayat suci Al-Quran ke dalam ingatan secara utuh dan benar, kemudian mampu melafalkannya kembali tanpa melihat mushaf. Proses ini tidak hanya melibatkan kemampuan daya ingat, tetapi juga keterlibatan emosi dan kebiasaan yang dilakukan secara berulang-ulang. Dalam penelitian ini, menghafal Al-Quran diartikan sebagai suatu proses pendidikan yang dilakukan oleh peserta didik PAUD IT Al Jannah dalam rangka mengingat dan menyimpan lafaz-lafaz Al-Quran di luar kepala, melalui metode pengulangan (*takrir*), pendampingan guru, dan pembiasaan rutin. Kegiatan ini tidak hanya sebatas melafalkan hafalan, tetapi juga mencakup penguasaan tajwid, pelafalan yang fasih, serta konsistensi dalam menjaga hafalan melalui kegiatan *murojaah* (pengulangan hafalan yang telah dikuasai).

Proses menghafal Al-Quran di PAUD IT Al Jannah dilakukan secara terstruktur dan bertahap, dimulai dari juz yang mudah seperti Juz 'Amma, dan disesuaikan dengan kemampuan anak usia dini. Kegiatan ini dilaksanakan dalam suasana yang menyenangkan dan kondusif, serta didampingi oleh guru tahfidz yang berperan sebagai pembimbing, motivator, dan penguat karakter anak. Keberhasilan proses ini terlihat dari kemampuan anak dalam melafalkan ayat-ayat Al-Quran

tanpa melihat mushaf, serta munculnya karakter positif seperti disiplin, tanggung jawab, kesabaran, dan kecintaan terhadap Al-Quran yang tampak dalam perilaku sehari-hari mereka. Dengan demikian, menghafal Al-Quran dalam konteks penelitian ini dipahami sebagai bagian dari pembentukan karakter islami pada peserta didik usia dini.

3. Pembentukan Karakter

Pembentukan karakter adalah proses menanamkan nilai-nilai moral, akhlak, dan kebiasaan baik ke dalam diri anak, sehingga terbentuk kepribadian yang kuat, positif, dan terarah. Karakter terbentuk dari pembiasaan yang dilakukan secara terus-menerus melalui interaksi dengan lingkungan, orang dewasa, dan kegiatan yang mereka ikuti sehari-hari.

Dalam konteks skripsi ini, Pembentukan karakter merujuk pada proses internalisasi nilai-nilai positif yang diajarkan melalui hafalan Al-Quran dalam diri peserta didik. Karakter yang dimaksud mencakup aspek-aspek seperti kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, rasa empati, kasih sayang, dan ketaatan terhadap norma-norma agama. Pembentukan karakter ini diukur melalui observasi dan penilaian terhadap sikap dan perilaku peserta didik di dalam lingkungan sekolah dan kehidupan sehari-hari, yang mencerminkan nilai-nilai positif yang diperoleh dari hafalan Al-Quran.

4. Peserta Didik

Peserta didik adalah individu yang secara aktif mengikuti proses pendidikan untuk mengembangkan potensi dirinya. Mereka adalah subjek utama dalam kegiatan belajar mengajar yang berhak mendapatkan bimbingan, pengajaran, dan

pembinaan sesuai tahap perkembangan mereka.

Dalam penelitian ini, peserta didik yang dimaksud adalah anak-anak kelas TK A di PAUD IT Al-Jannah Gambut, yang berusia sekitar 4–5 tahun dan sedang dalam masa pertumbuhan pesat baik secara fisik, kognitif, sosial, maupun emosional. Mereka merupakan generasi awal yang sedang diperkenalkan dengan nilai-nilai dasar Islam melalui program hafalan Al-Quran. Sebagai peserta didik, mereka tidak hanya belajar secara pasif, tetapi juga aktif terlibat dalam proses pengulangan ayat, menyeter hafalan, dan berinteraksi dengan teman serta guru. Karena usia mereka masih dini, pendekatan yang digunakan dalam membimbing peserta didik juga bersifat lembut, menyenangkan, dan penuh kesabaran, agar mereka tumbuh dalam suasana cinta terhadap Al-Quran serta memiliki karakter yang baik.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka selanjutnya penulis mengemukakan permasalahan yang membutuhkan pembahasan lebih lanjut. Pokok-pokok permasalahan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi program hafalan Al-Quran di PAUD IT Al-Jannah Gambut?
2. Apa saja nilai-nilai karakter yang diintegrasikan melalui kegiatan menghafal Al-Quran pada peserta didik?

D. Manfaat Penelitian

Dengan mengumpulkan data yang relevan dengan penelitian dan berdasarkan pengolahan data yang sesuai dengan fokus masalah yang dirumuskan diatas, maka penulis mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi program hafalan Al-Quran di PAUD IT Al-Jannah Gambut.
2. Untuk mengidentifikasi nilai-nilai karakter yang diintegrasikan melalui kegiatan menghafal Al-Quran pada peserta didik di PAUD IT Al-Jannah Gambut.

E. Signifikansi Penelitian

Adapun signifikansi yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pada pengembangan teori pendidikan karakter, terutama yang berkaitan dengan pendekatan pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam melalui kegiatan hafalan Al-Quran.
 - b. Hasil penelitian memiliki berpotensi memperluas wawasan dalam literatur akademik tentang hubungan antara kegiatan hafalan Al-Quran dan pembentukan karakter pada anak usia dini, yang hingga saat ini belum banyak dibahas secara rinci.

- c. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu rujukan bagi peneliti lain yang berminat mengkaji lebih dalam mengenai dampak pembelajaran berbasis nilai agama terhadap perkembangan karakter peserta didik.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Guru dan Tenaga Pendidik, Penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada para guru di PAUD IT Al-Jannah Gambut atau lembaga pendidikan serupa mengenai cara yang lebih efektif untuk mengintegrasikan program hafalan Al-Quran ke dalam pembentukan karakter anak.
- b. Bagi Orang Tua Peserta Didik, Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan baru kepada orang tua mengenai pentingnya hafalan Al-Quran dalam membangun karakter anak, serta langkah-langkah yang dapat mereka ambil untuk mendukung proses tersebut di rumah.
- c. Bagi Lembaga Pendidikan, Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi PAUD IT Al-Jannah Gambut dalam meninjau kembali dan meningkatkan efektivitas program hafalan Al-Quran, sehingga dapat memberikan hasil yang lebih optimal dalam pembentukan karakter peserta didik.
- d. Bagi Masyarakat Umum, Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih luas kepada masyarakat tentang pentingnya pendidikan karakter sejak usia dini yang berbasis nilai-nilai Islam, sebagai upaya untuk mencetak generasi yang bermoral baik dan berakhlak mulia.

F. Penelitian Terdahulu

Setelah penulis melakukan penelusuran data kepustakaan atau penelitian terdahulu, ada beberapa karya berupa skripsi yang membahas tentang peranan guru agama antara lain sebagai berikut:

1. Syafaah, Rizqi Rohmaini'Matus (2023), *Implementasi Pembelajaran Tahfidz dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah (MI) Muhammadiyah Sidokerto Plupuh Sragen Tahun Ajaran 2022/2023*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.⁷ Penelitian ini mengkaji bagaimana implementasi pembelajaran tahfidz di MI Muhammadiyah Sidokerto dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan tahfidz berperan dalam membangun kebiasaan positif seperti disiplin dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran tahfidz di sekolah ini didukung oleh metode pembelajaran yang sistematis serta lingkungan yang kondusif untuk membangun karakter positif pada peserta didik.
2. Zakkiyah, Firda (2023), *Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Quran pada Anak Usia Dini di Pondok Pesantren El-Rahmah Faina Surabaya*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Penelitian ini membahas penerapan program tahfidz Al-Quran bagi anak usia dini di Pondok Pesantren El-Rahmah Faina Surabaya. Hasil penelitian

⁷Rizqi Rohmaini'Matus Syafaah, *Implementasi Pembelajaran Tahfidz dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah (MI) Muhammadiyah Sidokerto Plupuh Sragen Tahun Ajaran 2022/2023* (Skripsi, UIN Raden Mas Said Surakarta, 2023), <https://eprints.iain-surakarta.ac.id/7872>

menunjukkan bahwa pembelajaran tahfidz berkontribusi dalam membentuk karakter disiplin, kesabaran, dan ketekunan anak. Program ini dilakukan dengan metode yang disesuaikan dengan kemampuan anak usia dini serta didukung oleh lingkungan pesantren yang kondusif untuk menghafal Al-Quran.⁸

3. Aini, Zinnur (2020), *Implementasi Program Tahfidz Al-Quran dalam Pembentukan Karakter Siswa di MI Al Amin Pejeruk*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Mataram. Penelitian ini mengkaji penerapan program tahfidz Al-Quran dalam membentuk karakter siswa di MI Al Amin Pejeruk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program tahfidz membantu siswa dalam membentuk karakter disiplin, tanggung jawab, dan kecintaan terhadap Al-Quran. Implementasi program ini dilakukan melalui metode yang terstruktur, melibatkan guru, serta didukung oleh lingkungan sekolah yang kondusif.⁹

Penelitian ini memiliki relevansi kuat dengan penelitian yang direncanakan mengenai *Implementasi Penghafalan Al-Quran terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di PAUD IT Al-Jannah Gambut*, terutama dalam hal:

1. Fokus pada penghafalan Al-Quran sebagai sarana pendidikan karakter
Semua penelitian terdahulu menyoroiti bagaimana program tahfidz atau penghafalan Al-Quran berkontribusi dalam pembentukan karakter peserta

⁸ Firda Zakkiyah, *Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Quran pada Anak Usia Dini di Pondok Pesantren El-Rahmah Faina Surabaya* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2023), <http://etheses.uin-malang.ac.id/52266/>

⁹Zinnur Aini, *Implementasi Program Tahfidz Al-Quran dalam Pembentukan Karakter Siswa di MI Al Amin Pejeruk* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Mataram, 2020), <https://etheses.uinmataram.ac.id/1067/>

didik. Hal ini sejalan dengan penelitian ini, yang bertujuan untuk memahami bagaimana implementasi program penghafalan Al-Quran di PAUD IT Al-Jannah Gambut dapat membentuk karakter anak sejak usia dini.

2. Pengaruh program tahfidz atau penghafalan Al-Quran terhadap karakter peserta didik, penelitian sebelumnya telah membuktikan bahwa tahfidz atau penghafalan Al-Quran berperan dalam membentuk karakter positif, seperti disiplin, tanggung jawab, dan ketekunan. Penelitian ini akan memperdalam kajian tersebut dengan meneliti bagaimana perubahan karakter peserta didik PAUD setelah mengikuti program hafalan Al-Quran, khususnya dalam bidang pendidikan anak usia dini.
3. Lingkungan pendidikan sebagai faktor pendukung hafalan Al-Quran, penelitian sebelumnya menunjukkan bahwasanya lingkungan yang mendukung seperti sekolah berbasis islam dan pesantren berperan penting dalam keberhasilan program tahfidz atau penghafalan Al-Quran. Penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana lingkungan PAUD IT Al-Jannah Gambut, termasuk peran guru dalam mendukung keberhasilan pebghafalan Al-Quran dan pembentukan karakter peserta didik.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam memahami bagaimana implementasi penghafalan Al-Quran dapat diterapkan secara efektif untuk membentuk karakter anak usia dini di PAUD IT Al-Jannah Gambut.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berisi uraian singkat dari beberapa bab yang akan dituliskan dalam skripsi ini. Contoh seperti berikut:

- Bab I: Pendahuluan, pada bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, kajian pustaka dan sistematika penulisan.
- Bab II: Landasan teori tentang Implementasi Penghafalan Al-Quran dalam pembentukan karakter peserta didik serta nilai-nilai karakter yang diintegrasikan melalui kegiatan penghafalan Al-Quran di PAUD IT A;-Jannah Gambut
- Bab III: Metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, dan prosedur penelitian.
- Bab IV: Berisikan hasil penelitian, yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.
- Bab V: Penutup yang terdiri dari simpulan dan saran atau rekomendasi dari pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab terdahulu dalam penulisan ini.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN